



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN TATA NIAGA
Jl. Ir. Sutami No 36A Surakarta 57126 Telp./ Fax (0271) 648939, 669124
Website: <http://ptn.fkip.uns.ac.id/>

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul :

**PENGARUH KEGIATAN PRAKTIK DI LABORATORIUM PEMASARAN “MINI
MARKET TANIA” TERHADAP *SOFT SKILLS* MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Ditulis oleh:

Nama : Dian Retno Fitriyani
NIM : K7412054
Jurusan/ Prodi/ BKK : P.IPS/Ekonomi

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online Pendidikan Ekonomi

Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Surakarta, 31 Januari 2017

Pembimbing I

Leny Noviani, S.Pd., M.Si
NIP. 197903112005012001

Pembimbing II

Jonet Ariyanto Nugroho, SE., M.M
NIP. 197507282005011002

PENGARUH KEGIATAN PRAKTIK DI LABORATORIUM PEMASARAN “MINI MARKET TANIA” TERHADAP *SOFT SKILLS* MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Dian Retno Fitriyani, Leny Noviani, Jonet Ariyanto Nugroho

Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Kampus Kentingan, Jl. Ir. Sutami 36A Kentingan Surakarta

Tlp. 08562997690, E-mail: pendidikanekonomiuns@gmail.com

Email: retnofitriyanidian@gmail.com

ABSTRAK

The research is aimed to know whether practical activities in marketing laboratory Tania Mini Market affects the students' soft skills of Economic Education of Sebelas Maret University Surakarta. This research quantitative research with descriptive methods. The population and sample in this research is the students of Economics Education, Teachers Training and Education Faculty of Sebelas Maret Surakarta class of 2012 and 2013. The technique to determine the sampling used is proportional random sampling. The technique to collect the data is by using questionnaire. The try out was done by using the activity outside of the chosen sample which were coming from students of Economics Education of Sebelas Maret Surakarta class of 2012 and 2013. The result of data validity in the questionnaire of the practice activities in marketing laboratory "Tania Mini Market" was: 18 out of 21 statements were valid with high reliability number. The result of data validity in the questionnaire of the students' soft skills of Economic education Sebelas Maret University Surakarta was: 11 out of 14 statements were valid with high reliability number. The technique of analyzing the data is by using simple regression and t test. Based on the result of this research, it can be concluded that there is effect of practical activities in marketing laboratory Tania Mini Market toward students' soft skills of Economic Education Sebelas Maret University. It can be seen by the score of $t_{statistic} > t_{table}$ 17,959 > 1,98472.

Keywords : *practice activities in marketing laboratory “Tania Mini Market”, Soft skills*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2012 dan 2013. Penelitian menggunakan teknik sampling *proportional random sampling* menggunakan teknik undian. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. *Try out* dilakukan di luar sampel yang berasal dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2012 dan 2013. Hasil validitas pada angket variabel kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania adalah 18 dari 21 pernyataan dinyatakan valid dengan reliabilitas tinggi. Hasil validitas angket variabel *softskills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah 11 dari 14 pernyataan dinyatakan valid dengan nilai reliabilitas tinggi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; 17,959 > 1,98472.

Kata Kunci: kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania, *Soft skills*

PENDAHULUAN

Perkembangan di era globalisasi membawa banyak perubahan, baik perubahan yang mengarah ke arah perubahan positif maupun perubahan yang negatif. Perubahan positif karena perkembangan era globalisasi membawa banyak kemudahan bagi manusia, segala informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah karena semakin berkembangnya arus teknologi informasi. Disisi negatif dengan adanya kemudahan memperoleh informasi maka tidak hanya informasi positif saja yang dapat diperoleh tetapi juga informasi yang bersifat negatif. Informasi yang bersifat negatif inilah yang akan berpengaruh negatif terhadap mentalitas manusia. Dengan semakin berkembangnya era globalisasi jelas menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terampil dan mampu bersaing dengan yang lainnya. Indonesia dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensinya di berbagai bidang dan sektor pembangunan.

Dunia kerja percaya bahwa SDM yang unggul tidak hanya memiliki *hard skills* tetapi mereka juga harus piawai dalam *soft skills* juga. Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat dalam Haridi (2009) menyatakan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih ditentukan oleh kemampuan untuk mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan seseorang 80 % ditentukan oleh *soft skill* dan hanya 20% ditentukan oleh *hard skills*. *Soft skill* mempunyai peranan penting didalam menentukan kesuksesan seseorang dalam dunia kerja.

Berdasarkan *Survey National Association of Colleges and Employee* (NACE, 2002) dalam Elfindri dkk (2010: 156), terdapat 19 kemampuan yang akan diperlukan di pasar kerja, kemampuan yang diperlukan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Daftar 19 Kemampuan Yang Diperlukan Di Pasar Kerja

Kemampuan	Nilai skor	Klasifikasi skills	Rangking Urgensi
Komunikasi	4,69	Soft skill	1
Kejujuran/integritas	4,59	Soft skill	2
Bekerjasama	4,54	Soft skill	3
Interpersonal	4,50	Soft skill	4
Etos kerja yang baik	4,46	Soft skill	5
Motivasi/inisiatif	4,42	Soft skill	6
Mempu beradaptasi	4,41	Soft skill	7
Analitikal	4,36	Kognitif hard skill	8
Komputer	4,21	Psikomotor hard skill	9
Organisasi	4,05	Soft skill	10
Orientasi detail	4,00	Soft skill	11
Kepemimpinan	3,97	Soft skill	12
Percaya diri	3,95	Soft skill	13
Sopan/bertika	3,82	Soft skill	14
Bijaksana	3,75	Soft skill	15
Indeks prestasi >3,00	3,68	Kognitif hard skill	16
Kreatif	3,59	Soft skill	17
Humoris	3,25	Soft skill	18
Kemampuan entrepreneurship	3,23	Soft skill	19

Sumber : Elfindri dkk, *soft skill untuk pendidik* (2010)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 19 kemampuan yang diperlukan di pasar kerja 16 diantaranya adalah aspek *soft skills*. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat mengapa *soft skills* sangat penting diberikan dalam proses pendidikan. Mulai dari kemampuan

komunikasi sampai dengan kemampuan entrepreneurship diharapkan dapat diajarkan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa akan menjadi lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dan tidak hanya memiliki kemampuan

hard skills saja tetapi juga memiliki kemampuan *soft skills*.

Salah satu usaha bangsa dalam meningkatkan daya saing untuk menghadapi globalisasi di semua bidang yaitu melalui pendidikan di jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmunan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.

Universitas Sebelas Maret (UNS) adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu program studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS. Berdasarkan Visi dan Misi yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka dapat diketahui bahwa visi Program Studi Pendidikan Ekonomi yaitu menjadi program studi penghasil pendidik ekonomi yang cerdas menuju reputasi internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional. Salah satu misi Program Studi Pendidikan Ekonomi yaitu menyelenggarakan pendidikan, pembelajaran, dan bimbingan secara efektif untuk menghasilkan lulusan di bidang pendidikan ekonomi yang cerdas, berdaya saing tinggi, mandiri dan berkepribadian. Visi dan misi Program Studi Pendidikan Ekonomi jelas terlihat bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi berusaha menghasilkan lulusan yang berkarakter kuat, yaitu lulusan yang tidak hanya cerdas dalam pengetahuan (*hard skills*) tetapi juga mempunyai karakter (*soft skills*) yang kuat dimana *soft skills* tersebut sangat dibutuhkan agar lulusan mampu bersaing dalam dunia kerja.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 41 menyebutkan bahwa perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kecerdasan mahasiswa. Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS memiliki beberapa unit pendukung kegiatan pembelajaran seperti laboratorium pemasaran “Mini Market Tania”, laboratorium *mikro teaching*, dan juga ruang pembelajaran yang dilengkapi dengan peralatan

pembelajaran berupa peralatan mesin-mesin bisnis, komputer, LCD, serta sarana dan prasarana pembelajaran lainnya yang terus diupayakan peningkatan kuantitas serta kualitasnya. Selain itu Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS juga selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada mahasiswa maupun pihak lain yang membutuhkan.

Salah satu unit laboratorium yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS yang digunakan untuk mendukung terciptanya lulusan yang berkompoten sesuai dengan visi dan misinya adalah sebuah laboratorium pemasaran. Laboratorium tersebut berbentuk modern market atau lebih dikenal dengan mini market dengan nama “Mini Market Tania”. Mini Market Tania menerapkan aplikasi ritel yang terintegrasi, rak penataan barang standar mini market, struktur organisasi modern mini market dan pengadaan perlengkapan mini market seperti komputer dan pencetak, pemindai barcode, pencetak label barcode, dan sebagainya. Mini Market Tania adalah sebuah laboratorium yang digunakan sebagai sarana praktik bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam meningkatkan kompetensinya baik *hard skills* maupun *soft skills*. Mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang ada dilaboratorium, sehingga sebelum terjun ke dunia kerja mahasiswa sudah memperoleh bekal yang cukup.

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium menekankan pada pembelajaran praktik yang sesuai dengan bidang keahlian khusus pemasaran dan ritel. Kegiatan praktik ini sangat menunjang kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha dan sekaligus sebagai tempat pengembangan bakat wirausaha dan peningkatan kompetensi peserta didik. Berdasarkan modul pelatihan Mini Market Tania, ada berapa kegiatan yang dilakukan di Mini Market Tania antara lain kegiatan menjual, kegiatan transaksi penjualan produk, kegiatan pembelian atau pengadaan produk, kegiatan menata barang, kegiatan *stock opname* atau memeriksa persediaan barang yang ada di Mini Market Tania, kegiatan promosi, kegiatan pelayanan pelanggan, kegiatan administrasi serta kegiatan organisasi.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Laboratorium Mini Market Tania akan melatih mahasiswa tidak hanya pengetahuan *hard skills* dalam bidang keahlian pemasaran saja, tetapi juga kemampuan *soft skills* dalam bidang keahlian pemasaran. *Soft skills* merupakan kemampuan yang dimiliki individu sejak lahir dan didominasi komponen kepribadian yang dapat dikembangkan dan diperlukan untuk sukses. *Soft skills* sangat dibutuhkan untuk bersaing dalam dunia kerja. Adanya kegiatan praktik mahasiswa di laboratorium Mini Market Tania akan memfasilitasi mahasiswa dalam melatih dan mengembangkan kemampuan *soft skill*-nya. Kemampuan *soft skills* yang diperlukan dalam dunia kerja berupa *intrapersonal skills* atau kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri dan *interpersonal skills* atau kemampuan untuk dapat berhubungan dengan orang lain yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja humanis, termasuk diantaranya kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, bekerja dalam tim, ketahanan mental, disiplin, tanggung jawab, dan atribut *soft skills* lainnya. Dalam kegiatan praktik di Mini Market Tania, *soft skills* mahasiswa dapat dilatih dan dikembangkan melalui berbagai macam kegiatan. Kemampuan berkomunikasi dapat dikembangkan oleh mahasiswa melalui cara dia melayani pelanggan, bagaimana cara dia menjelaskan informasi yang berhubungan dengan barang yang akan dibeli kepada pelanggan, dan juga bagaimana dia berhubungan dengan anggota lain yang ada di laboratorium pemasaran Mini Market Tania. Kedisiplinan diperlukan untuk melaksanakan kegiatan praktik tersebut agar semua kegiatan dapat berjalan secara lancar dan mampu mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Adanya Standar Operasioan Prosedur (SOP) dalam Mini Market Tania akan membuat mahasiswa bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku di laboratorium. Adanya jadwal tugas yang sudah dibuat juga akan mendorong mahasiswa disiplin dalam melakukan tugasnya sesuai dengan jadwal.

Laboratorium Mini Market Tania juga memiliki struktur organisasi dimana setiap divisi mempunyai *job description* atau uraian tugas dan SOP masing-masing. Setiap divisi mempunyai tugas masing-masing tetapi masih saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. Komunikasi antar bagian sangatlah penting

untuk menciptakan keadaan yang nyaman untuk setiap bagian. Adanya susunan organisasi dimana ada kedudukan yang lebih tinggi dan ada kedudukan yang lebih rendah juga melatih mahasiswa untuk memimpin bagian yang ada dibawahnya dan bertanggung jawab kepada bagian yang lebih tinggi. Komunikasi harus berjalan dua arah agar hubungan antar bagian tetap terjaga dengan baik sehingga tidak terjadi kesalah pahaman komunikasi antar bagian.

Pada kenyataannya, berdasarkan wawancara awal masih terdapat kendala dalam mengelola Mini Market Tania. Disiplin mahasiswa masih kurang dilihat dari kehadiran mahasiswa didalam melaksanakan tugasnya, ketepatan waktu melaksanakan tugas, kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan tugas sesuai SOP, dan kedisiplinan mahasiswa dalam menjalankan tugas masing-masing divisi atau bagian. Tanggung jawab mahasiswa kurang dilihat dari masih terdapat beberapa mahasiswa yang tidak datang saat jadwal tugas jaga Mini Market Tania. Adanya komunikasi yang kurang baik antar bagian sehingga membuat informasi yang diperoleh menjadi berbeda. Kurangnya kerjasama antar mahasiswa, dapat terlihat saat mengadakan kerja bakti bersama-sama dimana tidak semua mahasiswa datang dalam kegiatan tersebut. Masih terdapat mahasiswa yang sedikit kurang percaya diri dalam melayani pelanggan. Masih terdapat mahasiswa yang belum dapat bergabung atau menempatkan dirinya didalam kegiatan bersama dengan anggota pengurus Mini Market Tania yang lainnya sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut kurang aktif di Mini Market Tania. Kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam memimpin masih kurang. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa yang sudah selesai melaksanakan kegiatan praktik di Mini Market Tania, dapat disimpulkan bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki *soft skills* kurang baik dilihat dari tingkat kedisiplinan, tanggung jawab terhadap tugas, kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama, *self management*, dan kepemimpinan mahasiswa.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aspek *soft skills* sangat dibutuhkan dalam lingkup dunia kerja saat ini. Oleh karena itu, dunia pendidikan

khususnya pendidikan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan lulusan siap kerja harus bisa menyeimbangkan antara kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang akan sangat diperlukan dalam dunia kerja pada saat ini. Kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania dalam bentuk praktik berjualan secara langsung dan kegiatan

mengelola toko masih terdapat mahasiswa yang memiliki *soft skills* kurang baik. Dari latar belakang permasalahan tersebut penulis ingin meneliti tentang “**Pengaruh Kegiatan Praktik di Laboratorium Pemasaran Mini Market Tania Terhadap *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret**”

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengertian *Soft Skills*

Konsep *soft skills* merupakan pengembangan dari sebuah konsep yang selama ini telah dikenal dengan istilah kecerdasan emosional. *Soft skills* terkait dengan keterampilan psikologis, maka dampak yang diakibatkan lebih bersifat abstrak namun dapat tetap bisa dirasakan seperti perilaku sopan, disiplin, keteguhan hati, kemampuan untuk dapat bekerja sama, membantu orang lain.

Soft skills merupakan suatu yang penting dikembangkan dalam berbagai bidang. Landasan untuk mengembangkan sangat jelas tercantum dalam UU Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1, pasal 1, ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan (*soft skill*), pengendalian diri (*soft skill*), kepribadian (*soft skill*), kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Soft Skills merupakan bagian dari *Hard Skills*. *Hard skills* lebih dapat dilihat untuk kerjanya karena merupakan kemampuan minimum yang diperlukan oleh karyawan untuk bekerja. *Soft Skills* merupakan kemampuan yang relatif cukup sulit untuk dilihat. Dunia kerja percaya bahwa SDM yang unggul adalah SDM yang tidak hanya mempunyai penguasaan *hard skills* saja tetapi juga menguasai dalam aspek *soft skills*nya. Kesuksesan seseorang tidak ditentukan oleh kemampuan teknis (*hard skills*) saja, tetapi justru akan lebih ditentukan oleh kemampuan mengatur diri dan juga orang lain (*soft skills*).

Menurut Elfrindi (2010:67), *soft skills* didefinisikan sebagai berikut :

Soft skills merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, kelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa ditengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika moral, santun dan keterampilan spiritual.

Sedangkan menurut Thalib (2013:199) menyatakan bahwa “*Soft skills* merupakan keunggulan personal yang terkait dengan hal-hal non teknis, termasuk diantaranya kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, dan kemampuan mengendalikan diri”. *Soft skills* adalah suatu kemampuan yang bersifat afektif yang dimiliki seseorang, selain kemampuannya atas penguasaan teknis formal intelektual suatu bidang ilmu, yang memudahkan seseorang untuk dapat diterima di lingkungan hidupnya dan lingkungan kerjanya, *soft skills* berpengaruh kuat terhadap keberhasilan seseorang dan memperkuat pembentukan pribadi yang seimbang dari kemampuan *hard skills*. *Soft skills* lebih bersifat afektif yang memudahkan seseorang untuk mengetahui dan memahami kondisi psikologis diri sendiri, mengendalikan ucapan, pikiran, dan sikap dan juga perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat, berkomunikasi dan berinteraksi atau berhubungan dengan lingkungannya.

Swiderski (dalam Soelistyowati, 2008) (dalam Thalib, 2013) menjelaskan bahwa *soft skills* terdiri atas 3 faktor utama, yaitu:

- 1) Kemampuan psikologis, yakni kemampuan yang mampu membuat seseorang bertindak atas pertimbangan pemikiran sehingga tercipta perilaku yang sama dengan apa yang mungkin ada di pikirannya, termasuk kemampuan kontrol diri dan konsep diri.

Kemampuan psikologis lebih pada sesuatu yang terdapat di dalam diri manusia, yang dapat membantu seseorang tersebut untuk mengerti diri sendiri dan orang lain dalam hubungannya dengan orang lain, dan lingkungannya;

- 2) Kemampuan sosial, yaitu kemampuan seseorang untuk berinteraksi/berhubungan dan menempatkan dirinya dalam pergaulan dalam kelompoknya;
- 3) Kemampuan komunikasi, yaitu kemampuan yang meliputi upaya penyampaian pesan dan informasi baik yang tertulis, tidak tertulis, verbal maupun nonverbal;

Selanjutnya Thalib (2013:200) menjelaskan bahwa ada 4 klaster utama pembentuk *soft skills* mahasiswa, yaitu :

- 1) Interaksi (*interaction*) yang meliputi kesadaran bersikap, kemampuan mengatasi konflik, kemampuan bekerja sama, kemampuan mentoleransi perbedaan, etika, kemampuan bekerja sama dalam tim. Kemampuan berinteraksi ini disebut sebagai kemampuan sosial karena lebih tentang kaitannya dalam berhubungan dengan lingkungannya.
- 2) Manajemen pribadi (*self management*), kemampuan membuat keputusan, kemauan untuk belajar, disiplin diri, kemampuan untuk introspeksi diri, kemampuan untuk menanggulangi stres. Deskripsi ini disebut juga sebagai kemampuan psikologis, yang berusaha agar dapat mengerti diri sendiri dan orang lain dalam rangka menjalin hubungan bersama dengan orang lain dalam kehidupan dan dunia kerja.
- 3) Kemampuan berkomunikasi (*communication skills*), termasuk kemampuan mendelegasikan tugas, kemampuan mendengarkan, dan kemampuan melakukan presentasi.
- 4) Kemampuan mengorganisasi segala sesuatu (*organization*), termasuk kemampuan mengatasi masalah berdasarkan nilai dan kepentingan, proses berpikir yang sistematis, dan kemampuan untuk mengetahui sumber permasalahan.

Soft Skills

Dalam bidang pemasaran tidak hanya *hard skills* saja yang dibutuhkan, tetapi *soft skills* juga sangat dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada beberapa *soft skills* yaitu :

1) Kedisiplinan dalam bekerja

Menurut Elizabeth Hurlock dalam Farida (2014:67) disiplin berasal dari kata yang sama dengan *disciple*, yaitu orang yang belajar dengan sukarela mengikuti pemimpin. Pendapat lain menyebutkan bahwa disiplin adalah tindakan yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah sikap seseorang yang dengan sadar mengikuti apa yang sudah ditentukan.

2) Kepemimpinan

Dalam Sri (2006) menyebutkan beberapa istilah kepemimpinan yang telah banyak didefinisikan oleh banyak orang, diantaranya yaitu :

- Kepemimpinan adalah seni atau proses untuk mempengaruhi sekelompok orang, sehingga orang tersebut bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompok (H. Koonts and Cyril O'Donnel, 1982)
- Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengajak orang lain mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan penuh semangat (Davis, 1997)
- Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang agar supaya bekerja dengan ikhlas untuk mencapai tujuan bersama (Terry, 1960)

3) Memiliki *self management* atau pengelolaan diri

Menurut Trio (2012) *self management* adalah strategi yang memberi kesempatan pada klien untuk mengatur atau memantau perikunya sendiri atau kombinasi strategi untuk mengubah perilaku. Gantina (2011:180) mengemukakan *self management* (pengelolaan diri) adalah prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri. Selanjutnya Dian (2010:13) menyatakan bahwa :

Self Management merupakan suatu kemampuan untuk mengatur berbagai unsur di dalam diri individu seperti pikiran, perasaan, dan perilaku, selain itu *self management* juga bermanfaat untuk merapikan diri individu seperti pikiran individu, perasaan yang dimiliki, perilaku individu dan juga lingkungan sekitarnya lebih memahami apa yang menjadi prioritas, tidak membedakan dirinya dengan orang lain. Menetapkan tujuan yang ingin dicapai dengan menyusun berbagai cara atau

langkah demi mencapai apa yang menjadi harapan dan belajar mengontrol diri untuk merubah pikiran dan perilaku menjadi lebih baik dan efektif.

Pengelolaan diri merupakan bagaimana individu dapat mengatur dirinya sendiri untuk mencapai apa yang menjadi harapan. Individu berusaha untuk mengontrol diri untuk merubah pikiran dan perilaku menjadi lebih baik dan lebih efektif.

4) Kemampuan berkomunikasi

Menurut Himstreet dan Batty dalam Purwanto (2006:3), "Komunikasi adalah proses pertukaran informasi antar individu melalui suatu sistem yang biasa (lazim), baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan". Selain itu Rivai (2008:167) berpendapat bahwa "Komunikasi adalah sebagian proses penyampaian informasi atau pengiriman dari seseorang kepada orang lain". Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut dapat memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan mampu berkomunikasi maka akan menumbuhkan hubungan yang baik antar sesama karena tidak adanya kesalah pahaman sehingga akan membentuk sikap saling pengertian, menjalin persahabatan dan dapat mengembangkan karier.

5) Tanggung jawab

Menurut Narwanti (2011:30), tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Barbara (2004:385) dalam Siti (2012) sikap yang dapat diandalkan, ketekunan, terorganisasi, tepat waktu, menghormati komitmen, perencanaan. Tanggung jawab merupakan sikap dimana seseorang melakukan apa yang sudah menjadi tugasnya.

6) Kerjasama

Menurut kerjasama adalah kemampuan sekelompok orang-orang yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama. Eddy (2006) menyebutkan

bahwa agar bekerjasama menjadi kokoh kuat, memerlukan beberapa hal, antara lain :

- a) Toleransi
- b) Disiplin
- c) Solidaritas
- d) Kerukunan
- e) Tekad bersama untuk membangun dan mengembangkan usaha

7) Kepercayaan diri

Menurut Taylor dalam Sri (2014:54) rasa percaya diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Menurut Hakim dalam Sri (2014:54) percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya. Kepercayaan diri bukan merupakan bakat (bawaan), melainkan kualitas mental, artinya kepercayaan diri merupakan pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan atau pemberdayaan. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah lakunya sehari-hari.

Kegiatan Praktik di Laboratorium Pemasaran

Menurut Komarudin dalam Sandi (2013), praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori. Dari definisi tersebut maka praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata.

Laboratorium, yang sering disingkat "lab", adalah tempat dilakukannya riset (penelitian) ilmiah, eksperimen (percobaan), pengukuran, atau pelatihan ilmiah. Laboratorium dirancang untuk memungkinkan dilakukannya kegiatan-kegiatan tersebut secara terkendali. Menurut Decaprio (2013:16) menyebutkan bahwa "Laboratorium adalah tempat sekelompok orang yang melakukan berbagai macam kegiatan penelitian (riset) pengamatan, pelatihan, dan pengujian ilmiah sebagai pendekatan antara teori dan pengujian ilmiah sebagai pendekatan antara teori dan praktik dari berbagai macam disiplin ilmu".

Decaprio (2013:17) menyebutkan ada beberapa fungsi laboratorium, diantaranya yaitu :

- a. Menyeimbangkan antara teori dan praktik ilmu dan menyatukan antara teori dan praktik.

- b. Memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi para peneliti, baik kalangan mahasiswa, dosen, atau peneliti lainnya.
- c. Memupuk keberanian peneliti untuk mencari hakikat kebenaran ilmiah dari suatu objek.
- d. Menambah keterampilan dan keahlian peneliti dalam menggunakan alat media yang tersedia di laboratorium.
- e. Memupuk rasa ingin tahu kepada para peneliti.
- f. Memupuk rasa percaya diri peneliti.
- g. Laboratorium sebagai sumber belajar untuk memecahkan masalah
- h. Sarana tempat belajar untuk memahami ilmu pengetahuan yang masih bersifat abstrak.

Menurut Richardson dalam Sundari (2008:199) menyatakan laboratorium sangat penting karena mempunyai berbagai fungsi yaitu :

- a. Dapat melahirkan beberapa macam masalah untuk dipecahkan,
- b. Tempat yang baik untuk melakukan eksperimen, latihan, demonstrasi atau metode lain,
- c. Dapat menyebabkan timbulnya pengertian dan kesadaran mahasiswa akan peranan ilmunan,
- d. Dapat menyebabkan timbulnya pengertian dan kesadaran mahasiswa akan fakta, prinsip, konsep, dan generalisasinya,
- e. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk bekerja dengan alat dan bahan tertentu, bekerja sama dengan teman, termotivasi untuk mengungkapkan dan menemukan kepuasan atas hasil yang dicapai,
- f. Merintis perkembangan sikap, kebiasaan yang baik dan ketrampilan yang bermanfaat.

Menurut Sundari (2008), secara garis besar aspek yang dinilai selama mahasiswa melakukan kegiatan dilaboratorium adalah :

- a. Aspek kognitif, dilakukan melalui tes lisan atau tertulis.
- b. Aspek afektif, misalnya disiplin kerja, kreatifitas, ketekunan, kejujuran, kerjasama, dan kepemimpinan.
- c. Aspek psikomotor, mengukur sejauh mana mahasiswa memahami konsep-konsep dan menerapkan dalam teknik eksperimen, khususnya dalam menggunakan alat dan bahan, pengumpulan data, klasifikasi data, generalisasi data, meramalkan dan menyimpulkan.

Berdasarkan Modul Pelatihan Mini Market Tania, kegiatan dilaboratorium penjualan Mini Market Tania Pendidikan Ekonomi berupa

praktik mengelola toko dan berjualan langsung. Kegiatan praktik berupa :

- a. Proses menjual produk
- b. Proses transaksi produk
- c. Prose pembelian atau penggandaan produk
- d. Proses display dan layout
- e. Proses stock opname
- f. Proses promosi dan pelayanan pelanggan
- g. Proses administrasi

Tujuan kegiatan mahasiswa di laboratorium pemasaran adalah membekali keterampilan, pengetahuan dan sikap sesuai dengan kompetensi keahlian pemasaran. Tujuannya berdasarkan Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi antara lain :

- a. Menghasilkan lulusan sarjana Pendidikan Ekonomi yang memiliki profesionalitas dan kompetensi tinggi.
- b. Menghasilkan peneliti dan pengembang dalam bidang ekonomi dan kependidikan yang semakin meningkat dalam kualitas maupun kuantitas.
- c. Meningkatkan pengabdian pada masyarakat secara kualitas maupun kuantitas.
- d. Menghasilkan hubungan kerjasama dengan *stakeholder* dalam mencapai misi dan visi.
- e. Menghasilkan produk-produk inovatif dan kreatif dalam bidang pendidikan ekonomi.

Kegiatan Praktik di Laboratorium dalam Meningkatkan *Soft Skill*

Menurut John W. Hansen & Gerald G. Lovedahl (2004), “belajar dengan melakukan” merupakan sarana belajar yang efektif, artinya seseorang akan belajar efektif bila ia melakukannya (praktik langsung). Pemahaman mahasiswa terhadap materi ajar akan lebih efektif apabila mahasiswa secara langsung mempraktikkannya, sehingga mahasiswa dapat menemukan konsep itu sendiri. Confucius menyatakan bahwa “*what I do, I understand*” (apa yang saya lakukan, saya paham), artinya apabila mahasiswa melakukannya secara langsung maka mahasiswa akan lebih paham terhadap materi yang sudah ia dapatkan. Apabila seorang dosen banyak memberikan aktivitas yang bersifat keterampilan, maka mahasiswa akan memahaminya secara lebih baik, dan itu akan didapat melalui praktikum di laboratorium.

Menurut Nirlawati (2014), “laboratorium merupakan salah satu komponen prasarana dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif yang urgensinya sangat dominan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran praktikum dan mutu pendidikan pada umumnya yang pada

akhirnya bermuara pada peningkatan mutu lulusan yang optimal”. Salah satu pembelajaran yang dianggap dapat mencakup tiga ranah sekaligus (kognitif, afektif, dan psikomotor) adalah pembelajaran di laboratorium (Atuk, 2009).

Laboratorium dirancang untuk memungkinkan dilakukannya kegiatan praktik untuk memahami ilmu pengetahuan yang masih bersifat abstrak. Dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya unsur *hard skills* yang diajarkan, tetapi unsur *soft skills* juga perlu ditekankan. Unsur *soft skills* dapat dikembangkan melalui kegiatan praktik di laboratorium. Kegiatan praktik di laboratorium akan mendorong mahasiswa berinteraksi dengan orang lain dan juga mendorong kemampuan

dirinya untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungan dan keadaan yang sebenarnya pada saat kegiatan praktik. Oleh sebab itu, dengan adanya praktik di laboratorium tersebut akan melatih mahasiswa mengembangkan kemampuan *soft skills* yang dimilikinya.

Hipotesis

Berdasarkan uraian kajian pustaka di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta di Jl. Ir. Sutami No.36 A, Kentingan, Surakarta, Jawa Tengah dengan pertimbangan bahwa *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi masih kurang dalam kegiatan di laboratorium pemasaran Mini Market Tania hal tersebut dapat dilihat dari disiplin kerja yang kurang dimana terdapat mahasiswa yang datang terlambat saat bertugas, komunikasi yang masih kurang baik antar mahasiswa sehingga informasi tidak tersampaikan dengan benar, kurangnya tanggung jawab dalam melakukan tugas dapat terlihat dari adanya mahasiswa yang absen saat mendapat jadwal bertugas di Mini Market Tania, kerja sama mahasiswa yang kurang dapat terlihat saat mengadakan kerja bakti bersama-sama dimana tidak semua mahasiswa hadir dalam kegiatan tersebut, terdapat mahasiswa yang kurang percaya diri dalam melayani pelanggan, terdapat mahasiswa yang belum dapat bergabung atau

menempatkan dirinya didalam kegiatan bersama dengan anggota pengurus Mini Market Tania yang lainnya sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut kurang aktif di Mini Market Tania dan kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam memimpin masih kurang.

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2012 dan 2013 yang berjumlah 130 mahasiswa. Teknik sampling yang pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Jumlah sampel yang diambil adalah 99 mahasiswa. Variabel yang ditentukan di dalam penelitian ini adalah Kegiatan Praktik di Laboratorium Pemasaran Mini Market Tania (X) dan *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS (Y). Teknik pengumpulan dan pengambilan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS 23 For Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :

Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2012:261), “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional

ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Perhitungan regresi sederhana dilakukan dengan program *SPSS 23 For Windows*. Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap data penelitian diperoleh hasil uji regresi sederhana sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3,970	1,742		2,280	,025
	KEGIATAN PRAKTIK DI LABORATORIUM PEMASARAN MINI MARKET TANIA	,541	,030	,877	17,959	,000

a. Dependent Variable: *SOFT SKILLS*

Sumber : Data yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, nilai kostanta (a) adalah 3,970, nilai kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania sebesar 0,541. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat terbentuk suatu persamaan yaitu :

$$Y = 3,970 + 0,541 X$$

Nilai konstanta (a) sebesar 3,970, dapat diartikan jika koefisien kegiatan prakti di laboratorium pemasaran Mini Market Tania (X) bernilai nol, maka *Softskills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS (Y) bernilai

positif yaitu 3,970 dengan kata lain bahwa *Soft skills* mahasiswa program pendidikan ekonomi UNS tanpa pengaruh kegiatan praktik laboratorium pemasaran di Mini Market Tania adalah 3,970.

Nilai koefisien regresi variabel kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania bernilai positif yaitu 0,541. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan satu satuan kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania (X) akan menaikkan nilai variabel *Soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS (Y) sebesar 0,541.

Uji t

Nilai konstanta (a) sebesar 3,970 dapat diartikan jika koefisien kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania (X) bernilai nol, maka *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS (Y) bernilai positif yaitu 3,970 dengan kata lain bahwa *Soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS tanpa pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania adalah

3,970. Nilai koefisien regresi variabel kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania bernilai positif yaitu 0,541. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan satu satuan kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania (X) akan menaikkan nilai variabel *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS (Y) sebesar 0,541.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,970	1,742		2,280	,025
	KEGIATAN PRAKTIK DI LABORATORIUM PEMASARAN MINI MARKET TANIA	,541	,030	,877	17,959	,000

Sumber : Data yang diolah (2016)

- 1) Merumuskan hipotesis
 - Ho : kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania tidak berpengaruh terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS
 - Ha : kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania berpengaruh terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS
- 2) Menentukan t_{hitung}
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui t_{hitung} sebesar 17,959
- 3) Menentukan t_{tabel}
Signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$
Derajat kebebasan $df = n-2$
 $= 99-2$
 $= 97$
Berdasarkan tabel t_{tabel} dengan df 97 maka dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,98472
- 4) Kriteria pengujian
 - Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima
 - Jika $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak
- 5) Kesimpulan
Nilai $t_{hitung} = 17,959$
Nilai $t_{tabel} = 1,98472$
Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , $17,959 > 1,98472$. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka Ho ditolak dan disimpulkan bahwa kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania berpengaruh terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS. Nilai koefisien B positif, artinya jika kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania meningkat, maka *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi juga meningkat.

Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (Hipotesis)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui uji t atau pengujian secara parsial diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17,959 > 1,98472$. Hal ini berarti kegiatan praktik di Mini Market Tania berpengaruh terhadap *soft skills*

mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS.

Besar kontribusi yang disumbangkan oleh adanya pengaruh kegiatan praktik di Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan data menggunakan *SPSS 23 For Windows* pada kolom *R Square*, yang menunjukkan bahwa kontribusi dari adanya pengaruh kegiatan praktik di Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS adalah sebesar 0,769 atau 76,9 %, dan sisanya 23,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

Nilai korelasi antara kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania dengan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS adalah 0,877. Angka ini menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel ini sangat erat sekali karena nilai korelasinya di atas 0,50 ($0,877 > 0,50$). Semakin tinggi kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania akan mampu meningkatkan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS secara signifikan.

Hasil penelitian dan uji hipotesis pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 41 menyebutkan bahwa perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kecerdasan mahasiswa. Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS telah menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan berupa laboratorium pemasaran Mini Market Tania yang sesuai dengan bidang keahlian pendidikan ekonomi. Laboratorium pemasaran Mini Market Tania digunakan sebagai sarana praktik bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam meningkatkan kompetensinya baik *hard skills* maupun *soft skills*. Mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang ada dilaboratorium, sehingga sebelum terjun ke dunia kerja mahasiswa sudah memperoleh bekal yang cukup.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu tentang pengaruh kegiatan praktik kerja industri dan motivasi berorganisasi terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara tahun diklat 2011/2012. Berdasarkan hasil penelitian

disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan kegiatan praktik kerja industri terhadap kemampuan penguasaan *soft skills* siswa kelas XI program keahlian administrasi SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara (Andriyati Porbaningsih, 2012). Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan adanya kegiatan praktik dengan *softskills*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian sama-sama meneliti tentang pengaruh kegiatan praktik dengan *soft skills*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini tidak meneliti tentang variabel pengaruh motivasi berorganisasi. Kegiatan prakti yang diteliti adalah kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania, bukan kegiatan praktik kerja industri.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra Suharyanti

(2013). Penelitian tentang pengaruh proses pembelajaran dan pelaksanaan magang terhadap pengembangan *soft skills* mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran FKIP Universitas Sebalas Maret Angkatan 2009. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan magang terhadap pengembangan soft skills mahasiswa pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2009. Perasamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh magang terhadap pengembangan *soft skill*. Magang berarti melakukan kegiatan praktik, sehingga penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaruh kegiatan praktik terhadap *soft skills*. Perbedaannya adalah penelitian ini tidak meneliti tentang pengaruh proses pembelajaran seperti penelitian tersebut

Tabel 4. Deskripsi Data Indikator *Soft Skills*

INDIKATOR	KATEGORI						JUMLAH	
	TINGGI		SEDANG		RENDAH		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Disiplin Kerja	14	14,14%	81	81,82%	4	4,04%	99	100%
Kepemimpinan	9	09,09%	83	83,84%	7	7,07%	99	100%
<i>Self Management</i>	25	25,25%	66	66,67%	8	8,08%	99	100%
Kemampuan Berkomunikasi	31	31,31%	65	65,66%	3	3,03%	99	100%
Tanggung Jawab	23	23,23%	75	75,76%	1	1,01%	99	100%
Kemampuan Bekerjasama	28	28,28%	68	68,69%	3	3,03%	99	100%
Percaya Diri	27	27,27%	68	68,69%	4	4,04%	99	100%

Sumber : Data yang diolah (2016)

1) Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap disiplin kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dilihat dari disiplin kerja ditandai dengan adanya sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS yang mematuhi segala peraturan yang telah ditentukan khususnya didalam ruang lingkup laboratorium Mini Market Tania. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja mahasiswa didalam kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania dalam kategori sedang. Hal itu ditunjukkan dengan jumlah responden terbanyak yang menjawab dalam kategori sedang yaitu berjumlah 81 mahasiswa (81,82%), sedangkan jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori tinggi hanya 14 mahasiswa

(14,14%) dan kategori rendah masih sebanyak 4 mahasiswa (4,04%).

Berdasarkan presentase jawaban tersebut dapat dianalisis bahwa sebagian besar mahasiswa sikap disiplin kerjanya setelah melakukan kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania dalam kategori sedang. Namun, sebagian mahasiswa juga memiliki disiplin kerja yang tinggi. Menurut Elizabeth Hurlock dalam Farida (2014:67) disiplin berasal dari kata yang sama dengan *disciple*, yaitu orang yang belajar dengan sukarela mengikuti pemimpin. Disiplin kerja sangat diperlukan agar mahasiswa dapat bertindak sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perlu ditumbuhkan lagi sikap disiplin kerja agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

2) Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap sikap kepemimpinan

mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dilihat dari sikap kepemimpinan ditandai dengan sikap untuk dapat mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama mencapai tujuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania cukup mempengaruhi sikap kepemimpinan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden paling banyak menjawab dalam kategori sedang sebanyak 83 mahasiswa (83,84%), sedangkan kategori tinggi hanya 9 mahasiswa (9,09%) dan 7 mahasiswa (7,07%) masih pada kategori rendah.

Berdasarkan presentase jawaban tersebut dapat dianalisis bahwa sebagian besar mahasiswa sikap kepemimpinannya setelah melakukan kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania dalam kategori sedang. Menurut H. Koonts and Cyril O'Donnel (1982), "Kepemimpinan adalah suatu seni atau proses mempengaruhi sekelompok orang, sehingga mereka mau bekerja dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompok". Sikap kepemimpinan mahasiswa perlu ditingkatkan lagi melihat masih ada yang masuk dalam kategori rendah 8,47% (11 mahasiswa). Adanya sikap kepemimpinan akan membuat mahasiswa dapat mengorganisasi segala elemen yang ada dalam Mini Market Tania sehingga kegiatan dapat berjalan dengan semestinya sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

3) Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap sikap *self management* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dilihat dari *self management* ditandai dengan kemampuan mahasiswa untuk mengatur berbagai unsur di dalam diri mahasiswa seperti pikiran, perasaan, dan perilaku. Berdasarkan data penelitian, sikap *self management* mahasiswa dengan adanya kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab

paling banyak dalam kategori sedang 66 mahasiswa (66,67%), pada kategori tinggi hanya 25 mahasiswa (25,25%) dan kategori rendah 8 mahasiswa (8,08%).

Berdasarkan presentase jawaban tersebut dapat dianalisis bahwa sebagian besar mahasiswa sikap *self management* yang dimiliki setelah melakukan kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania dalam kategori sedang. Menurut Astriyani (2010:13), "*self management* juga bermanfaat untuk merapikan diri individu seperti pikiran, perasaan, perilaku individu dan juga lingkungan sekitarnya lebih memahami apa yang menjadi prioritas, tidak membedakan dirinya dengan orang lain". Mahasiswa harus mempunyai *self management* karena sikap tersebut diperlukan agar mahasiswa mampu mengontrol dan mengatur diri mahasiswa sendiri. Kemampuan untuk mengatur diri sendiri akan membuat mahasiswa mampu memahami apa saja yang menjadi prioritasnya sehingga mahasiswa akan dapat mengontrol perilakunya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diharapkan perilaku tersebut tidak akan merugikan mahasiswa itu sendiri maupun juga orang lain.

4) Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dilihat dari kemampuan berkomunikasi ditandai dengan kesanggupan mahasiswa menyampaikan pesan, gagasan atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut dapat memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung ataupun tidak langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dilihat dari kemampuan berkomunikasi pada kategori sedang dengan jumlah responden pada kategori ini sebanyak 65 mahasiswa (65,66%), sedangkan pada kategori tinggi hanya 31 mahasiswa (31,31%) dan kategori rendah masih terdapat 3 mahasiswa (3,03%). Adanya kemampuan berkomunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa akan menumbuhkan hubungan yang baik antar sesama karena tidak adanya kesalahpahaman sehingga akan membentuk sikap

saling pengertian, menjalin persahabatan dan dapat mengembangkan karier.

5) Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap tanggung jawab mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dilihat dari tanggung jawab ditandai dengan sikap dan perilaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang mampu melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan hasil penelitian, kategori tanggung jawab yang dimiliki oleh mahasiswa masih dalam kategori sedang dengan jumlah responden terbanyak yaitu 75 mahasiswa (75,76%), sedangkan pada kategori tinggi hanya 23 mahasiswa (23,23%) dan kategori rendah masih ada 1 mahasiswa (1,01%). Mahasiswa yang memiliki tanggung jawab rendah berdasarkan data hasil penelitian cukup sedikit karena hanya berjumlah 1 orang sehingga bisa dikatakan tanggung jawab yang dimiliki mahasiswa pendidikan ekonomi cukup baik. Tanggung jawab dibutuhkan oleh mahasiswa supaya mahasiswa mampu menyadari apa yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kewajibannya. Mahasiswa yang memiliki tanggung jawab akan mampu memahami apa saja yang perlu dia lakukan, mengetahui apa yang menjadi tugasnya, dan menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh.

6) Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap kemampuan bekerjasama mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dilihat dari kemampuan bekerjasama ditandai dengan sikap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang mampu melakukan usaha bersama dengan orang lain maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui kemampuan untuk bekerjasama mahasiswa program studi ekonomi dalam kategori sedang dilihat dari jumlah responden terbanyak yaitu 68 mahasiswa (68,69%), sedangkan hanya 28 mahasiswa (28,28%) pada kategori tinggi dan sisanya 3 mahasiswa (3,03%) masih pada kategori rendah. Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa secara bersama-sama, oleh sebab itu kemampuan untuk bekerjasama sangat dibutuhkan. Memiliki kemampuan bekerjasama akan membuat mahasiswa memiliki toleransi dan solidaritas yang tinggi terhadap mahasiswa dan orang lain yang terlibat dalam kegiatan di Mini Market Tania. Adanya kerjasama diantara mahasiswa akan membuat elemen-elemen yang ada di Mini Market Tania semakin berhubungan erat dalam mencapai tujuan secara bersama-sama.

7) Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap percaya diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dilihat dari kepercayaan diri ditandai dengan adanya keyakinan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya.

Berdasarkan presentase jawaban dapat dianalisis bahwa sebagian besar kepercayaan diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi masih dalam kategori sedang dengan jumlah responden terbanyak yaitu 68 mahasiswa (68,69%), sedangkan pada kategori tinggi terdapat 27 mahasiswa (27,27%) dan sisinya 4 mahasiswa (4,04%) masih pada kategori rendah. Kepercayaan diri akan membuat mahasiswa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Mahasiswa yang yakin dengan kemampuan dirinya akan membuat mahasiswa berani mengambil sebuah keputusan dan tindakan dalam tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepercayaan diri membuat mahasiswa berani menentukan pilihan yang ada dan mencari peluang dari setiap kesempatan yang dimilikinya.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Marke Tania terhadap *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS, dapat diketahui bahwa rata-rata kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania adalah 57,56 dan rata-rata *soft skills* mahasiswa pendidikan ekonomi adalah 35,11. Hasil penelitian terhadap tujuh indikator *soft skills* yaitu : 1) disiplin kerja, 2) kepemimpinan, 3) *self management*, 4) kemampuan berkomunikasi, 5) tanggung jawab, 6) kemampuan bekerjasama, dan 7) percaya diri diketahui bahwa *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam kategori sedang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang penulis kemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk semua pihak. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS
 - a. Peralatan pendukung kegiatan dan sistem di mesin kasir Mini Market Tania terkadang mengalami kerusakan sehingga mengganggu kegiatan di Mini Market Tania. Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS hendaknya melengkapi dan meningkatkan sarana yang dibutuhkan untuk semakin meningkatkan mutu dan kualitas Mini Market Tania dengan memperbaiki atau mengganti peralatan yang rusak dan meningkatkan sistem di mesin kasir.
 - b. Melakukan kontrol terhadap aktifitas mahasiswa di Mini Market Tania dan pembuatan peraturan yang lebih mengikat mahasiswa sehingga dalam pengelolaan laboratorium pemasaran Mini Market Tania mahasiswa akan lebih bertanggung-sungguh dan lebih aktif. Kontrol terhadap keaktifan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan di laboratorium pemasaran kurang sehingga masih terdapat kemudahan bagi mahasiswa untuk tidak ikut dalam

kegiatan. Belum adanya sanksi yang tegas bagi mahasiswa yang tidak ikut dalam kegiatan sehingga peneliti menyarankan untuk Program Studi Pendidikan Ekonomi mewajibkan mahasiswa melakukan absen kehadiran dan memberikan sanksi bagi mahasiswa yang tidak ikut dalam kegiatan di laboratorium pemasaran Mini Market Tania.

- c. Kurangnya peraturan di Mini Market Tania yang mengarah ke pengembangan *soft skills* mahasiswa sehingga peneliti menyarankan Program Studi Pendidikan Ekonomi membuat peraturan dalam pengelolaan Mini Market Tania yang dapat mendukung pengembangan *soft skills* mahasiswa, misalnya peraturan yang mewajibkan mahasiswa melakukan koordinasi awal sebelum melakukan kegiatan. Adanya kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa akan lebih memahami setiap kegiatan yang dilakukan. Koordinasi akan membuat semua kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang sudah ditentukan sehingga mahasiswa akan memperoleh makna dari setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS
 - a. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan praktik di laboratorium pemasaran Mini Market Tania dalam kategori sedang. Partisipasi dan juga penguasaan mahasiswa hendaknya bisa ditingkatkan. Mahasiswa harus aktif ikut serta dalam kegiatan di laboratorium pemasaran Mini Market Tania. Keaktifan akan membekali mahasiswa untuk dapat digunakan dalam dunia kerja selanjutnya setelah jenjang pendidikan perguruan tinggi.
 - b. Mahasiswa harus melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya dengan baik dan benar.
 3. Kepada Peneliti Selanjutnya
Perlu penelitian lebih lanjut untuk lebih mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *soft skills* mahasiswa. Dalam penelitian ini masih disadari akan kekurangan yang ada. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain untuk memperbaiki atau menyempurnakan penelitian ini maupun mengkaji dan meneliti variabel-variabel lain yang mungkin berhubungan dengan *soft skills* mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Astriyani, Dian Novita. 2010. *Kemampuan Manajemen Diri Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Semarang*. Skripsi.
- Decaprio, Richard. 2013. *Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press.
- Elfrindi. 2010. *Soft Skills Untuk Pendidik*. Jakarta : Badous Media.
- Farida, Anna. 2014. *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja, Metode Pembelajaran Aplikatif Untuk Guru Sekolah Menengah*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Hamidah, Siti. 2012. *Jurnal : Peningkatan Soft Skills Tanggung Jawab Dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Patiseri*. FT Universitas Negeri Yogyakarta
- Haridi. 2009. *Soft Skills dan Program Kreativitas Mahasiswa*. *Jurnal generasi kampus*, volume 2, nomer 2, september 2009. hal 119/124 issn 1978-869x
- Huda, Atuk Miftachul. 2009. *Analisis Pengelolaan Praktikum Biologi di Laboratorium Biologi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Ismansyah, Trio. 2012. *Penggunaan Strategi Pengelolaan Diri (Self Management) Untuk Mengurangi Tingkat Kemalasan Belajar Pada Siswa Kelas VII MTs Al Rosyid Dander Bojonegoro*. Vol. Volumw 13.
- John W. Hansen & Gerald G. Lovedahl. 2004. *Developing Technology Teachers : Questioning the Industrial Tool Use Model*. *Jurnal Of Technology Education*. 15(2), 20-32
- Komalasari, Gantina. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT. Indeks
- Nirlawati. 2014. *Pengaruh Persepsi Siswa Pada Kompetensi Teknis dan Kompetensi Laboran Terhadap Mutu Layanan Laboratorium di SMK Negeeri 2 Purwoketo*. Universitas Sebelas Maret. Skripsi.
- Nugroho, Jonet Ariyanto. 2015. *Modul Pelatihan Mini Market Tania*.
- Nugroho, Jonet Ariyanto. 2015. *Standar Operasional Prosedur dan Job Description Laboratorium Pemasaran Mini Market Tania*.
- Nurwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Poernomi, Eddy. 2006. *Pengaruh Kreativitas dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Manajer Pada PT.Jesslyn Cake Indonesia Cabang Surabaya*. *Jurnal Ilmu-ilmu Ekonomi* Vol. 6 No.2.
- Porbaningsih, Andriyati. 2012. *Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berorganisasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Spft skills Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Islam Al Hikmah Mayong Jepara Tahun Diklat 2011/2012*. Skripsi.
- Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : Erlangga.
- Pratiwi, Sandi. 2013. *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N Tambarak*. Skripsi.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan &D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharyati, Chandra. 2013. *Pengaruh Proses Pembelajaran dan Pelaksanaan Magang Terhadap Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP Universitas Sebalas Maret Angkatan 2009*. Skripsi.
- Sundari, Ratna. 2008. *Evaluasi Pemanfaatan Laboratorium Dalam Pembelajaran Biologi di Madrasah Aliyah Negeru Se-Kabupaten Sleman*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Nomer 2.
- Thalib, Syamsul Bachri. 2013. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif Edisi Revisi*. Jakarta : Kencana.
- Utami, S. (2006). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Jati Agung Arsitama Grogol Sukoharjo*. Skripsi. Surakarta : UNS.
- UU Nomer 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- UU Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Veithzal, Rivai, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Wahyuni, Sri. 2014. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi*. eJurnal Psikologi, 2(1):50-64 issn 0000-0000.
ejurnal.psikologi.fsip-unmul.ac.id